

UJI MULTILOKASI LIMA GENOTIPE MELON ORIENTAL DI TASIKMALAYA, JAWA BARAT

Oleh:
Siska Yunita Sari

RINGKASAN

Tanaman melon (*Cucumis melo* L) merupakan komoditas hortikultura yang dibudidayakan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lima genotipe melon oriental di Tasikmalaya (500 mdpl) sebagai data multilokasi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai dengan Februari 2024. Uji multilokasi adalah salah satu tahapan pemuliaan tanaman sebelum dilakukannya pelepasan varietas unggul baru. Adapun bahan genetik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ginsen Makuwauri; F₁ MM 0201-02; Ougan Makuwauri; F₁ MM 0102-16; dan Golden Langkawi (varietas pembanding). Desain penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan lima perlakuan dan tiga ulangan sehingga didapatkan 15 satuan percobaan. Pengamatan data penelitian menggunakan standarisasi *International Union for the Protection of New Varieties of Plants* (UPOV), *International Plant Genetic Resources Institute* (IPGRI), dan Keputusan Menteri Pertanian (KEPMENTAN). Data dianalisa menggunakan uji F dan dilanjutkan dengan uji lanjut BNT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keragaman karakter kuantitatif dan kualitatif dari seluruh genotipe yang diuji. Genotipe F₁ MM 0201-02 memiliki karakter kuantitatif yang lebih unggul pada parameter panjang *internode* (7,33 cm), bobot buah per tanaman (151,28 g), panjang buah (9,21 cm), lebar buah (5,30 cm), dan tebal daging buah (1,17 cm) dibandingkan varietas pembanding.

Kata kunci: Melon, genotipe, dan uji multilokasi.

Multilocation Test Of Five Oriental Melon Genotypes In Tasikmalaya, West Java

**By:
Siska Yunita Sari**

SUMMARY

Melon plants (*Cucumis melo* L) are horticultural commodities cultivated in Indonesia. This study aims to describe five oriental melon genotypes in Tasikmalaya (500 meters above sea level) as multilocation data. The research was carried out from December 2023 to February 2024. Multilocation testing is one of the stages of plant breeding before the release of new superior varieties. The genetic material used in this research is Ginsen Makuwauri; F1 MM 0201-02; Ougan Makuwauri; F1 MM 0102-16; and Golden Langkawi (comparison variety). This research design used a Randomized Block Design (RBD) with five treatments and three replications to obtain 15 experimental units. Observation of research data uses the standards of the International Union for the Protection of Plants (UPOV), the International Plant Genetic Resources Institute (IPGRI), and the Decree of the Minister of Agriculture (KEPMENTAN). Data were analyzed using the F test and continued with a further LSD test at the 5% level. The results showed that there was a diversity of quantitative and qualitative characteristics from all the genotypes tested. Genotype F1 MM 0201-02 has superior quantitative characters in the parameters of internode length (7,33 cm), fruit weight per plant (151,28 g), fruit length (9,21 cm), fruit width (5,30 cm), and the fruit flesh is thicker (1,17 cm) than the comparison variety.

Key words: Melon, genotypes, and multilocation test.